



## Menilai Kinerja Keuangan PT.Sumber AlfariaTrijaya Tbk (Alfamart) Periode 2018-2021 Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas

Dwi Dayanti Oktavia<sup>1</sup>, Alfiah<sup>2</sup>, Irma Mugi Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIE Kertanegara Malang, Manajemen  
Jl. Cengger Ayam I No.5, RW.02, Tulusrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141

<sup>2</sup>STIE Kertanegara Malang, Manajemen  
Jl. Cengger Ayam I No.5, RW.02, Tulusrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141

<sup>3</sup>STIE Kertanegara Malang, Manajemen  
Jl. Cengger Ayam I No.5, RW.02, Tulusrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141

---

### Article history:

Received: 2023-05-18

Revised: 2018-05-019

Accepted: 2018-05-22

---

✉ Corresponding Author:

**Name author:** Dwi Dayanti Oktavia

Tel. 085233390057

E-mail: [dwidayantioktavia@gmail.com](mailto:dwidayantioktavia@gmail.com)

### Abstract

The research background is the financial performance of PT. Sumber Alfaria Trijaya as a retail industry which is in tight business competition from other retail companies and online shops. The research objective is to determine the financial performance of PT Sumber Alfaria Trijaya in 2018-2021 through profitability and solvency ratios. The research method used is descriptive quantitative. The research was conducted by analyzing the company's financial statements PT. Alfaria Trijaya sources for the period 2018 - 2021. Data collection techniques are documentation and literature study. The analysis technique used is descriptive analysis of trend analysis of profitability and solvency ratios as well as comparisons with industry standards. The results show that the trend of changes in the profitability ratios has increased with an increasing tendency from 2018 to 2021, while the trend of changes in the solvency ratio has a downward trend from 2018 to 2021. Meanwhile, the trend of changes in the financial performance of PT Sumber Alfaria Trijaya is getting better but not yet sufficient to meet industry standards. The conclusion of the research results is that the financial performance of PT Sumber Alfaria Trijaya has not met industry standards.

**Keywords:** Financial performance, Profitability Ratio; Solvability Ratio

**JEL Classification:** G32, G34, M41

## 1. Pendahuluan

Lingkungan bisnis yang dinamis, termasuk perubahan dalam kegiatan ekonomi, regulasi, dan kondisi pasar, dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Sarfraz et al., 2023). Selain itu, pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan pada sektor bisnis, termasuk sektor ritel (Hasan et al., 2021). Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan selama periode pandemi dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana perusahaan mampu mengatasi tantangan ekonomi dan menyesuaikan diri

dengan kondisi yang berubah. Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Analisis kinerja keuangan membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan serta memberikan pemahaman tentang kesehatan keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan (Rosa, 2020).

PT Sumber Alfaria Trijaya merupakan perusahaan publik yang terdaftar di bursa saham (Luntungan et al., 2021). Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang banyak dikenal oleh masyarakat dan telah memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi khususnya dalam usaha ritel (Jusriadi et al., 2021). Sebagai perusahaan yang terbuka, analisis kinerja keuangan perusahaan ini menjadi penting bagi para pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan pemerintah, untuk membuat keputusan investasi dan pengawasan yang tepat (Loppies & Sagitaputra, 2020).

Tujuan penelitian adalah menganalisis kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya selama periode 2018 sampai 2021 dengan fokus pada rasio profitabilitas dan solvabilitas. Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis tren perubahan rasio profitabilitas dan solvabilitas dari tahun ke tahun, membandingkan rasio dengan standar industri atau pesaing untuk menilai kinerja relatif perusahaan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi rasio dan memberikan interpretasi tentang kinerja keuangan perusahaan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus spesifiknya dalam menganalisis kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya dengan menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas periode 2018 hingga 2021. Dengan menggunakan rasio keuangan tersebut, penelitian dapat memberikan wawasan tentang tren profitabilitas dan solvensi dalam rentang waktu tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur yang ada dengan memberikan analisis yang komprehensif tentang kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya, memberikan informasi berharga bagi pemangku kepentingan dan menambah basis pengetahuan tentang analisis keuangan dalam konteks dunia nyata.

PT Sumber Alfaria Trijaya merupakan perusahaan yang fokus dengan usaha retail melalui gerai Alfamart. Pemilihan Alfamart dibandingkan dengan perusahaan retail lainnya adalah peran penting perusahaan tersebut terhadap perkembangan industri retail di Indonesia sebagai salah satu *market leader*. Gerai Alfamart memiliki beberapa keunggulan yang menarik bagi konsumen seperti keterjangkauan, aksesibilitas, harga yang bersaing, produk yang beragam, reputasi yang baik, dan adopsi teknologi modern. Dengan beberapa keunggulan tersebut, maka PT Sumber Alfaria Trijaya dapat menjadi subjek penelitian yang penting dalam memahami kinerja usaha retail dalam iklim usaha yang semakin kompetitif saat ini.

Rasio profitabilitas dan solvabilitas merupakan dua rasio yang penting dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam dinamika ekonomi selama periode 2018 sampai 2021. Rasio profitabilitas memberikan indikasi tentang tingkat efisiensi perusahaan menghasilkan laba dari investasi dan penjualan sedangkan rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dalam struktur modalnya dan tingkat kewajiban perusahaan dalam menghadapi risiko keuangan. Melalui kedua rasio tersebut dapat dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan dan keberlanjutan PT Sumber Alfaria Trijaya dalam menghadapi tantangan bisnis seperti Pandemi COVID-19 dan persaingan dengan *start up fintech*.

Penelitian ini dapat menyediakan pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya. Selain itu, penelitian akan memberikan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan perusahaan, seperti investor, kreditor, dan manajemen perusahaan, untuk membuat keputusan yang tepat terkait investasi, pembiayaan, dan pengelolaan risiko keuangan. Penelitian ini juga dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman kita tentang analisis kinerja keuangan dan penerapannya dalam konteks perusahaan nyata serta membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area perbaikan dan pengembangan kebijakan keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kesehatan keuangan perusahaan dan memberikan wawasan yang berguna bagi para pemangku kepentingan perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis.

Penggunaan rasio keuangan dalam melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan telah banyak dilakukan dalam penelitian terdahulu. Penelitian Damayanti (2021) menggunakan rasio profitabilitas pada PT BRI. Penelitian Shofwatun, dkk (2021) menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT POS Indonesia. Penelitian Lase, Telaumbanua, dan Harefa (2022) menggunakan rasio profitabilitas pada PT Maxis Paragon. Penelitian Martiana, Wagini dan Hidayah (2022) menggunakan rasio profitabilitas pada PT Kimia Farma. Penelitian Agustin (2020) menggunakan rasio profitabilitas pada PT Aneka Tambang. Penelitian Cholil (2021) menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT Berlina Tbk. Kemudian, penelitian Permana (2022) menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada PT BNI.

Berdasarkan penelitian terdahulu, pemilihan rasio profitabilitas dan solvabilitas dapat digunakan untuk menarik kesimpulan tentang gambaran kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya. Relevansi rasio profitabilitas dan solvabilitas dalam analisis kinerja keuangan adalah memberikan informasi yang komprehensif tentang efisiensi usaha dan struktur modal. Melalui analisis tren dan perbandingan dengan standar industri, kedua rasio tersebut dapat memberikan informasi yang penting terhadap kemampuan PT Sumber Alfaria Trijaya dalam mengelola kinerja keuangannya terhadap kondisi bisnis yang kompetitif.

## 2. Kerangka Konseptual

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merujuk pada evaluasi dan analisis tentang sejauh mana suatu perusahaan atau organisasi mencapai tujuan keuangannya(Alkhyeli et al., 2021). Kinerja keuangan melibatkan pengamatan dan analisis tentang bagaimana perusahaan atau organisasi menghasilkan pendapatan, mengelola biaya dan pengeluaran, menghasilkan laba, mengelola aset dan kewajiban, serta mengalokasikan modal secara efisien(Türegün, 2021). Selain itu, melalui analisis kinerja keuangan dapat dilakukan penilaian tentang stabilitas keuangan, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan, dan nilai perusahaan.

Pemahaman tentang kinerja keuangan suatu perusahaan atau organisasi sangat penting bagi pemangku kepentingan, seperti investor, manajemen, dan kreditor. Pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan dapat menggunakan informasi tentang kinerja keuangan untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang relevan(Abanis et al., 2022). Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa entitas tersebut dapat mengelola sumber daya keuangan mereka dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan(Rusnawati, Rusdi. R, 2022).

Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dan solvabilitas melibatkan penggunaan rasio keuangan yang terkait untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memenuhi kewajiban keuangan mereka(Nursalim et al., 2021). Kemudian, hasil rasio tersebut dapat dianalisis untuk membandingkan tren rasio dari waktu ke waktu, membandingkan rasio dengan industri atau pesaing, dan melihat perubahan dalam rasio dari tahun ke tahun(Bangun et al., 2022). Tujuan analisis ini adalah untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau dikelola dengan lebih baik.

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan keuntungan dari operasionalnya(Le & Ngo, 2020). Rasio profitabilitas membantu dalam menilai efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dan keberhasilan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini menggunakan tiga rasio yaitu ROE, ROA, dan NPM. Return on Equity (ROE) mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam kaitannya dengan ekuitas pemegang saham. ROE memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan memanfaatkan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham untuk menghasilkan laba(Lv et al., 2022). Penilaian ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi penggunaan modal dan kinerja keuangan yang baik.Persamaan rasio *Return on Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{labar bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio profitabilitas yang kedua adalah Return on Assets (ROA) yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki. ROA memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan(Fatmawati & Hakim, 2020). ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Persamaan rasio *Return on Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{labar bersih}}{\text{total Aset}} \times 100\%$$

Kemudian, Net Profit Margin (NPM) mengukur tingkat profitabilitas bersih perusahaan dalam kaitannya dengan pendapatan. NPM memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan berhasil mengelola biaya dan menghasilkan keuntungan bersih dari pendapatan yang dihasilkan(Lembong, 2020).

NPM yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang tinggi. Persamaan rasio Net Profit Margin (NPM) adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dan mengelola risiko keuangan. Rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan dan seberapa besar proporsi kewajiban yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Sholichah et al., 2021). Dalam penelitian ini menggunakan dua rasio yaitu DER dan DAR. Persamaan rasio Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Debt to Equity Ratio (DER) mengukur tingkat ketergantungan perusahaan pada utang dibandingkan dengan ekuitasnya. DER memberikan gambaran tentang proporsi pembiayaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. DER yang rendah menunjukkan stabilitas keuangan dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dengan menggunakan sumber daya internal. Persamaan rasio Debt to Assets Ratio (DER) adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur tingkat penggunaan utang oleh perusahaan dalam pembiayaan aset yang dimiliki. DAR memberikan gambaran tentang proporsi aset perusahaan yang didanai oleh utang. DAR yang rendah menunjukkan risiko keuangan yang lebih rendah dan tingkat kemandirian keuangan yang lebih baik (Christiawan, 2023).

## 3. Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti hanya menganalisis dan menggambarkan data yang ada tanpa melakukan inferensi atau menyimpulkan hubungan sebab-akibat (Hermawan & Amirrullah, 2016). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengumpulan data melalui pengukuran (Unaradjan, 2019). Penelitian ini didasarkan pada pengumpulan data kuantitatif dan analisis statistik untuk memahami kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Sumber Alfaria Trijaya dalam situs resmi perusahaan. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak lain dan dapat diakses secara umum. Dalam penelitian ini, laporan keuangan memenuhi persyaratan validasi karena telah diaudit oleh auditor resmi.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan informasi dan data yang berkaitan dengan kinerja keuangan seperti laporan keuangan yang telah diaudit dari PT Sumber Alfaria Trijaya dari periode 2018 sampai 2021. Teknik studi pustaka digunakan untuk memilih sumber informasi yang relevan dan terpercaya tentang kinerja PT Sumber Alfaria Trijaya.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah melakukan tren perubahan rasio profitabilitas dan solvabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya selama periode 2018 sampai 2021. Kemudian, rasio profitabilitas dan solvabilitas akan dibandingkan dengan standar industri.

Tabel 1. Standar Industri Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas (Kashmir, 2017)

No	Rasio Keuangan	Standar Industri
1.	Return On Equity (ROE)	> 40%
2.	Return On Asset (ROA)	> 30%
3.	Net Profit Margin (NPM)	> 20%
4.	Debt to Equity Ratio (DER)	< 90%
5.	Debt to Asset Ratio (DAR)	< 35%

Standar industri rasio keuangan mengacu pada kumpulan rasio keuangan yang umum digunakan dalam industri tertentu untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Standar industri memberikan kerangka acuan yang konsisten untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan pesaing dan perusahaan umum lainnya. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja mereka dengan menggunakan ukuran yang sama, sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta melihat posisi perusahaan tersebut dalam konteks persaingan industri yang kompetitif.

#### 4. Hasil

Hasil analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya selama periode 2018 sampai 2021 disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas

Tahun	Rasio Profitabilitas			Rasio Solvabilitas	
	ROE	ROA	NPM	DER	DAR
2018	11,11%	3,02%	1,00%	268,35%	72,85%
2019	16,54%	4,75%	1,56%	248,51%	71,31%
2020	14,25%	4,19%	1,43%	240,09%	70,60%
2021	22,12%	7,23%	2,34%	205,83%	67,30%

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis rasio keuangan profitabilitas dan solvabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya selama periode 2018 sampai 2021 menggunakan data laporan keuangan yang diunduh pada situs resmi perusahaan <https://alfamart.co.id/investor-area/laporan-tahunan>.

Rasio profitabilitas menggunakan tiga indikator yaitu ROE, ROA dan NPM. Return on Equity (ROE) mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam kaitannya dengan ekuitas pemegang saham. PT Sumber Alfaria Trijaya memiliki tren peningkatan ROE dari 11,11% pada 2018 menjadi 22,12% pada 2021. Ini menunjukkan perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Kemudian, Return on Assets (ROA) mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki. PT Sumber Alfaria Trijaya juga mengalami peningkatan ROA dari 3,02% pada 2018 menjadi 7,23% pada 2021. Peningkatan ini menunjukkan perusahaan mampu meningkatkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan. Kemudian, Net Profit Margin (NPM) mengukur tingkat profitabilitas bersih perusahaan dalam kaitannya dengan pendapatan. PT Sumber Alfaria Trijaya mengalami peningkatan NPM dari 1,00% pada 2018 menjadi 2,34% pada 2021. Peningkatan ini menunjukkan perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan mengendalikan biaya.

Pada rasio solvabilitas, indikator yang digunakan adalah DER dan DAR. Debt to Equity Ratio (DER) mengukur tingkat ketergantungan perusahaan pada utang dibandingkan dengan ekuitasnya. PT Sumber Alfaria Trijaya mengalami penurunan DER dari 268,35% pada 2018 menjadi 205,83% pada 2021. Penurunan ini menunjukkan perusahaan telah mengurangi proporsi utangnya dalam struktur modal dan meningkatkan tingkat kemandiriannya. Kemudian, Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur tingkat penggunaan utang oleh perusahaan dalam pembiayaan aset yang dimiliki. PT Sumber Alfaria Trijaya juga mengalami penurunan DAR dari 72,85% pada 2018 menjadi 67,30% pada 2021. Penurunan ini menunjukkan perusahaan telah mengurangi ketergantungan pada utang dalam menghasilkan aset.

Tabel 3. Tren Perubahan Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas

Tahun	Rasio Profitabilitas			Rasio Solvabilitas	
	ROE	ROA	NPM	DER	DAR
2019	48,93%	57,41%	56,07%	-7,40%	-2,12%
2020	-13,84%	-11,71%	-8,06%	-3,39%	-1,00%
2021	55,20%	72,59%	63,18%	-14,27%	-4,67%

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis tren perubahan rasio keuangan profitabilitas dan solvabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya selama periode 2018 sampai 2021. Tren rasio profitabilitas dan solvabilitas pada tahun 2018 tidak dapat ditentukan karena tidak ada data sebelumnya untuk dibandingkan. Rasio Profitabilitas mengalami fluktuasi selama periode 2018 sampai 2021. Tren perubahan ROE perusahaan meningkat dari 48,93% pada 2019 menjadi -13,84% pada 2020, dan kemudian kembali meningkat menjadi 55,20% pada 2021. Meskipun mengalami fluktuasi, secara keseluruhan perusahaan berhasil mencapai tingkat ROE yang lebih tinggi pada akhir periode. Kemudian Tren perubahan ROA juga mengikuti pola yang serupa. ROA meningkat dari 57,41% pada 2019 menjadi -11,71% pada 2020, dan kemudian meningkat signifikan menjadi 72,59% pada 2021. Hal ini menunjukkan perusahaan berhasil memanfaatkan asetnya dengan lebih efisien pada akhir periode. Net Profit Margin (NPM) mengalami fluktuasi yang serupa, meningkat dari 56,07% pada 2019 menjadi -8,06% pada 2020, dan kemudian kembali meningkat menjadi 63,18% pada 2021. Meskipun terjadi fluktuasi, perusahaan berhasil mencapai tingkat NPM yang lebih tinggi pada akhir periode.

Tren rasio solvabilitas mengalami penurunan selama periode tahun 2018 sampai 2021. DER mengalami penurunan dari -7,40% pada 2019 menjadi -3,39% pada 2020, dan kemudian menurun lebih lanjut menjadi -14,27% pada 2021. Penurunan DER menunjukkan perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan pada utang dalam struktur modalnya. Kemudian, rasio DAR juga mengalami penurunan dari -2,12% pada 2019 menjadi -1,00% pada 2020, dan kemudian menurun lagi menjadi -4,67% pada 2021. Penurunan DAR menunjukkan perusahaan berhasil mengurangi proporsi utang dalam pembiayaan asetnya. Penurunan rasio solvabilitas menandakan bahwa perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan pada utang dalam struktur modalnya.

Tabel 4. Perbandingan ROE dengan Standar Industri

Tahun	ROE	Standar Industri	Kinerja Keuangan
2018	11,11%	Diatas 40%	Tidak memenuhi standar
2019	16,54%	Diatas 40%	Tidak memenuhi standar
2020	14,25%	Diatas 40%	Tidak memenuhi standar
2021	22,12%	Diatas 40%	Tidak memenuhi standar

Berdasarkan data dalam tabel 4, dapat dilihat bahwa ROE PT Sumber Alfaria Trijaya berfluktuasi dari tahun ke tahun, mulai dari 11,11% pada tahun 2018, meningkat menjadi 16,54% pada tahun 2019, dan kemudian turun menjadi 14,25% pada tahun 2020, lalu naik lagi menjadi 22,12% pada tahun 2021. Namun, selama empat tahun tersebut, ROE perusahaan belum memenuhi standar industri yang ditetapkan karena nilai ROE berada dibawah batas 40%.

Dari hasil analisis rasio ROE, dapat disimpulkan bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya belum mampu memenuhi standar industri dalam hal pengembalian modal, meskipun nilai ROE cenderung naik. Hasil ini mendukung penelitian Shofwatun, Kosasih, dan Megawati (2021); Lase, Telaumbanua, dan Harefa (2022); Agustin (2020); Cholil (2020); serta Permana, Halim, Nenti dan Zein (2022). Namun bertentangan dengan penelitian Damayanti (2021), serta Martiana, Wagini, dan Hidayah (2022).

Tabel 5. Perbandingan ROA dengan Standar Industri

Tahun	ROA	Standar Industri	Kinerja Keuangan
2018	3,02%	Diatas 30%	Tidak memenuhi standar
2019	4,75%	Diatas 30%	Tidak memenuhi standar
2020	4,19%	Diatas 30%	Tidak memenuhi standar
2021	7,23%	Diatas 30%	Tidak memenuhi standar

Berdasarkan data dalam tabel 5, dapat dilihat bahwa bahwa ROA PT Sumber Alfaria Trijaya juga berfluktuasi dari tahun ke tahun, mulai dari 3,02% pada tahun 2018, meningkat menjadi 4,75% pada tahun 2019, dan kemudian turun menjadi 4,19% pada tahun 2020, lalu naik lagi menjadi 7,23% pada tahun 2021. Namun, selama empat tahun tersebut, ROA perusahaan selalu berada di bawah batas yang ditetapkan, yaitu 30%.

Dari hasil analisis ROA, dapat disimpulkan bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya belum mampu memenuhi standar industri dalam hal efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan. Meskipun ROA perusahaan naik pada beberapa tahun terakhir, namun masih belum mencapai standar industri yang ditetapkan. Hasil ini mendukung penelitian Agustin (2020); Cholil (2020); Shofwatun, Kosasih, dan Megawati (2021); Permana, Halim, Nenti dan Zein (2022).. Namun bertentangan dengan penelitian Damayanti (2021), Martiana, Wagini, dan Hidayah (2022); Lase, Telaumbanua, dan Harefa (2022).

Tabel 6. Perbandingan NPM dengan Standar Industri

Tahun	NPM	Standar Industri	Kinerja Keuangan
2018	1,00%	Diatas 20%	Tidak memenuhi standar
2019	1,56%	Diatas 20%	Tidak memenuhi standar
2020	1,43%	Diatas 20%	Tidak memenuhi standar
2021	2,34%	Diatas 20%	Tidak memenuhi standar

Berdasarkan data dalam tabel 6, dapat dilihat bahwa NPM perusahaan juga berfluktuasi dari tahun ke tahun, mulai dari 1,00% pada tahun 2018, meningkat menjadi 1,56% pada tahun 2019, dan kemudian turun menjadi 1,43% pada tahun 2020, lalu naik lagi menjadi 2,34% pada tahun 2021. Namun, selama empat tahun tersebut, NPM perusahaan belum mampu mencapai standar industri yang ditetapkan, yaitu di atas 20%.

Dari hasil analisis rasio NPM, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut belum mampu memenuhi standar industri dalam hal memperoleh laba bersih dari penjualan. Meskipun NPM perusahaan naik pada tahun-tahun terakhir, masih belum mencapai standar industri yang ditetapkan. Hasil ini mendukung penelitian Shofwatun, Kosasih, dan Megawati (2021); Lase, Telaumbanua, dan Harefa (2022); Agustin (2020); Cholil (2020); serta Permana, Halim, Nenti dan Zein (2022). Namun bertentangan dengan penelitian Damayanti (2021), serta Martiana, Wagini, dan Hidayah (2022).

Tabel 7. Perbandingan DER dengan Standar Industri

Tahun	DER	Standar Industri	Kinerja Keuangan
2018	268,35%	Dibawah 90%	Tidak memenuhi standar
2019	248,51%	Dibawah 90%	Tidak memenuhi standar
2020	240,09%	Dibawah 90%	Tidak memenuhi standar
2021	205,83%	Dibawah 90%	Tidak memenuhi standar

Berdasarkan data dalam tabel 7, dapat dilihat bahwa DER PT Sumber Alfaria Trijaya mengalami penurunan dari tahun ke tahun, mulai dari 268,35% pada tahun 2018, turun menjadi 248,51% pada tahun 2019, kemudian turun lagi menjadi 240,09% pada tahun 2020, dan turun lagi menjadi 205,83% pada tahun 2021. Namun, selama empat tahun tersebut, DER perusahaan belum mampu memenuhi kriteria standar industri yang ditetapkan, yaitu di bawah 90%.

Dari rasio DER yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya belum mampu memenuhi standar industri dalam hal mengelola kewajiban hutang dan modalnya karena rasio DER jauh di atas standar industri. Hal ini dapat menimbulkan risiko keuangan yang cukup besar bagi kelangsungan operasional perusahaan di masa depan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Permana, Halim, Nenti dan Zein (2022).

Tabel 8. Perbandingan DAR dengan Standar Industri

Tahun	DAR	Standar Industri	Kinerja Keuangan
2018	72,85%	Dibawah 35%	Tidak memenuhi standar
2019	71,31%	Dibawah 35%	Tidak memenuhi standar
2020	70,60%	Dibawah 35%	Tidak memenuhi standar
2021	67,30%	Dibawah 35%	Tidak memenuhi standar

Berdasarkan data dalam tabel 8, dapat dilihat bahwa nilai DAR PT Sumber Alfaria Trijaya mengalami penurunan dari tahun ke tahun, mulai dari 72,85% pada tahun 2018, turun menjadi 71,31% pada tahun 2019, kemudian turun lagi menjadi 70,60% pada tahun 2020, dan turun lagi menjadi 67,30% pada tahun 2021. Dalam empat tahun tersebut, DAR perusahaan belum memenuhi standar industri karena berada di atas batas yang ditetapkan yaitu 35%.

Dari rasio DAR yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya belum mampu memenuhi standar industri dalam hal mengelola kewajiban hutang dan asetnya. DAR yang terus turun selama empat tahun menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menurunkan perbandingan kewajiban hutang dengan total aset yang dimilikinya. Hal ini dapat menimbulkan risiko keuangan yang cukup besar bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan ritel lainnya. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Permana, Halim, Nenti dan Zein (2022).

## 5. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan tren peningkatan nilai rasio profitabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya walaupun mengalami fluktuasi akibat Pandemi COVID-19. Hal ini dikarenakan jumlah kunjungan pelanggan berkurang drastis selama masa Pandemi COVID-19 akibat kebijakan pembatasan jarak. Namun dalam empat tahun, tren perubahan rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan. Selain Pandemi COVID-19, fluktuasi tren rasio profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain peningkatan kinerja operasional perusahaan. ROE mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan dana dari pemilik saham untuk menghasilkan laba. Jika kinerja operasional perusahaan meningkat, maka ROE juga akan meningkat. Hal yang serupa terjadi pada ROA dimana manajemen perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara efisien melalui peningkatan kinerja operasional sehingga ROA meningkat.

Fluktuasi tren NPM pada PT Sumber Alfaria Trijaya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat persaingan di pasar yang dapat mempengaruhi NPM karena margin laba yang berubah sesuai dengan persaingan dengan perusahaan kompetitor. Jika persaingan semakin ketat, maka perusahaan harus menurunkan harga produknya, yang dapat menurunkan NPM. Kemudian, perubahan biaya produksi, seperti kenaikan harga bahan baku atau tenaga kerja, dapat mempengaruhi NPM. Jika biaya produksi meningkat, maka NPM akan menurun. Selain itu, perubahan harga jual produk dapat mempengaruhi NPM. Jika harga jual produk meningkat, maka NPM akan meningkat. Kemudian, Perubahan struktur biaya perusahaan seperti peningkatan biaya bunga atau beban operasional lainnya juga dapat mempengaruhi NPM.

Penurunan tren rasio solvabilitas yang ditunjukkan oleh DER dan DAR menandakan bahwa perusahaan cenderung mengurangi penggunaan utang dalam struktur keuangan mereka dan lebih memilih pendanaan melalui ekuitas. Selain itu, Pandemi COVID-19 mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia yang berpengaruh pada nilai utang perusahaan. Namun, upaya perusahaan dalam mengelola utang dan mengoptimalkan struktur modalnya dapat menurunkan rasio DER dan DAR sehingga dapat mengurangi ketergantungan utang pada struktur modalnya. Upaya yang dilakukan PT Sumber Alfaria Trijaya untuk menurunkan rasio solvabilitas adalah melakukan restrukturisasi utang atau pengurangan hutang agar jumlah utang yang harus dibayar menurun. Kemudian, perusahaan memperbaiki efisiensi operasional usaha. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk membayar utang dan mengurangi risiko kebangkrutan, sehingga rasio solvabilitas dapat menurun.

Berdasarkan perbandingan rasio profitabilitas dan solvabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya dengan standar industri menunjukkan kinerja keuangan perusahaan masih belum memenuhi standar industri. Hal ini dapat disebabkan karena faktor internal yaitu manajemen yang belum efektif dalam mengelola sumber daya perusahaan. Beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan adalah kebijakan pengelolaan keuangan yang tidak efisien, biaya operasional yang tinggi, pengelolaan persediaan yang buruk, atau kurangnya pengendalian internal yang efektif sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, kebijakan strategis pihak manajemen PT Sumber Alfaria Trijaya belum optimal dalam mengatasi tantangan bisnis selama periode 2018 sampai 2021 seperti Pandemi COVID-19 dan persaingan dengan *start up fintech*. Pihak manajemen lambat dalam memanfaatkan revolusi teknologi digital untuk menjangkau konsumen dalam masa Pandemi COVID-19 dan generasi muda yang memiliki preferensi transaksi pembelian secara daring menggunakan gawai mereka.

## 6. Simpulan, Batasan, dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya dapat disimpulkan bahwa tren perubahan rasio profitabilitas yang meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang meningkat

dalam menaikkan laba usaha. Rasio solvabilitas yang menurun menunjukkan perbaikan kinerja keuangan yang mengurangi risiko operasional di masa depan melalui penurunan penggunaan utang. Walaupun tren perubahan kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya mengalami peningkatan namun belum cukup untuk memenuhi standar industri.

### **Batasan dan Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu penggunaan data laporan keuangan hanya empat tahun dari tahun 2018 sampai 2021 sehingga belum memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang tren jangka panjang. Kemudian, penelitian tidak mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya, seperti perubahan regulasi, kondisi pasar, atau peristiwa ekonomi. Selain itu, metode analisis fokus pada rasio profitabilitas dan solvabilitas.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas data agar dapat menjelaskan tren jangka panjang, mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan, serta menggunakan analisis pada rasio keuangan lain agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

### **References**

- Abanis, T., Eliab Mpora, B., Sunday, A., & Eton, M. (2022). Capital Structure, Investment Decision and Financial Performance of SMEs in Uganda. *International Journal of Scientific Research and Management*, 10(07). <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v10i7.em03>
- Agustin, R. R., Sos, S., & Sp, M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Pt Aneka Tambang Tbk. *Manajemen Tools*, 12(2).
- Alkhyeli, S., Abdulla, F., Alshehhi, A., Aldhaheri, N., Alhosani, M., Alsereidi, A., Al Breiki, M., & Nobanee, H. (2021). Financial Analysis and Performance Evaluation of Pfizer. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3896385>
- Bangun, A. A., Tri Damayanti, & Faradilla Kemala Putri. (2022). Analisis laporan keuangan pt. Kalbe farma, TBK (PERIODE 2018 - 2020). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.76>
- Cholil, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berliana Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3).
- Christiawan, S. F. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1).
- Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4).
- Fatmawati, N. L., & Hakim, A. (2020). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1). <https://doi.org/10.29300/ba.v5i1.3115>
- Hasan, A., Romia, E., & Ahsanul, M. (2021). Examining the Impacts of COVID-19 on Retail Industry and E-shopping. *Applications of Data in Transportation Planning Session of the 2021 TAC Conference & Exhibition*.
- Hermawan, S., & Amirrullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Kreatif.

- Jusriadi, E., Syafaruddin, S., & Destiani, D. (2021). Strategi sistem rekrutmen dan seleksi karyawan pt sumber alfaria trijaya tbk. *Segmen Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(1). <https://doi.org/10.37729/sjmb.v17i1.6516>
- Kashmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Le, T. D., & Ngo, T. (2020). The determinants of bank profitability: A cross-country analysis. *Central Bank Review*, 20(2). <https://doi.org/10.1016/j.cbrev.2020.04.001>
- Lembong, H. S. (2020). The Effect of Profitability on Dividend Policy in Indonesian State-Owned Banks. *Journal of International Conference Proceedings*, 3(2). <https://doi.org/10.32535/jicp.v0i0.911>
- Lidia Putri Diana Lase, Aferiawan Telaumbanua, & Agnes Renostini Harefa. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *JURNAL AKUNTANSI, MANAJEMEN DAN EKONOMI*, 1(2), 254–260.
- Loppies, L. S., & Sagitaputra, D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2015-2017. *Jurnal Soso-Q*, 8(1). <https://doi.org/10.30598/sosoq.v8i1.1077>
- Luntungan, V. I., Pelleng, F. A. O., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT . Sumber Alfaria Trijaya , Tbk. *Productivity*, 2(4).
- Lv, S., Du, Y., & Liu, Y. (2022). How Do Fintechs Impact Banks' Profitability?—An Empirical Study Based on Banks in China. *FinTech*, 1(2). <https://doi.org/10.3390/fintech1020012>
- Nursalim, A. B., Rate, P. Van, & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(4).
- Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Zein, R. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3). <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.102>
- Rosa, N. La. (2020). Analysing Financial Performance; Using Integrated Ratio Analysis. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Rusnawati, Rusdi. R, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2).
- Sarfraz, M., Ivascu, L., Artene, A. E., Bobitan, N., Dumitrescu, D., Bogdan, O., & Burca, V. (2023). The relationship between firms' financial performance and performance measures of circular economy sustainability: an investigation of the G7 countries. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* , 36(1). <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2101019>

- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio, Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1). <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Sholichah, F., Asfiah, N., Ambarwati, T., Widagdo, B., Ulfa, M., & Jihadi, M. (2021). The Effects of Profitability and Solvability on Stock Prices: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0885>
- Türegün, N. (2021). Financial Performance Evaluation by Multi-Criteria Decision-Making Techniques. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3929217>
- Unaradjan, D. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif - Dominikus Dolet Unaradjan. In *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Yunita Martiana, Wagini, & Nenden Restu Hidayah. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *Journal Ekombis Review*, 10(1), 67-75.